

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara dan observasi. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Adapun jenis dari penelitian kualitatif ini adalah penelitian fenomenologis, yakni bahwa suatu kebenaran itu dapat diperoleh dengan cara menangkap fenomena atau gejala yang memancar dari objek yang diteliti. Apabila subjek peneliti bisa menangkap pancaran tersebut secara profesional, maksimal dan bertanggung jawab, maka akan memperoleh variasi refleksi dari objek. Gejala tersebut berupa mimik, pantomimik, ucapan, tingkah laku, perbuatan dan sebagainya (Affiudin, 2012).

Pertimbangan penulis menggunakan penelitian ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2005:22), karena masalah penelitian belum jelas, masih remang-remang atau mungkin masih gelap dan bertujuan untuk memahami makna dibalik data yang tampak karena gejala sosial yang sering tidak bisa dipahami berdasarkan apa yang diucapkan dan dilakukan orang. Setiap ucapan dan perilaku seseorang memiliki makna tertentu

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari sumber (subjek) penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti

merencanakan menggunakan 5 subjek (penyandang tunanetra yang berpropesi sebagai guru, laki-laki dan perempuan, berusia 20 tahun sampai 60 tahun, dengan jenis tunanetra "buta total").

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penunjang dalam penelitian, seperti literatur, dokumen dan informan (orang tua murid subjek dan kerabat dekat subjek) yang berkaitan dengan penelitian.

3.3 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Palembang. Peneliti mengambil lokasi tersebut, dikarenakan peneliti melihat dan menemukan fenomena beberapa guru yang menyandang tunanetra mengajar siswa yang juga penyandang tunanetra di kota Palembang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Peneliti akan menggumpulkan data dengan cara mengobservasi tingkah laku subjek terhadap anak didiknya. Dalam penelitian ini, peneliti memakai jenis observasi partisipan, karena dalam observasi partisipan peneliti harus turut ambil dalam kehidupan subjek peneliti, dan peneliti dapat berkomunikasi secara akrab dan leluasa dengan subjek dan memungkinkan peneliti bisa mendapatkan data secara rinci dan detail.

Observasi menurut Creswell sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi (Herdiansyah, 2015).

2. Wawancara

Peneliti menggunakan bentuk wawancara semi terstruktur dalam penelitian ini, karena dalam wawancara semi terstruktur pertanyaan terbuka dan mengalir apa adanya namun

ada batasan tema dan alur pembicaraan, lebih fleksibel untuk memahami suatu fenomena. Menurut Haris hardiansyah wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang relatif aman dan mudah digunakan terutama digunakan oleh peneliti pemula karena wawancara semi terstruktur merupakan metode diantara metode terstruktur dan tidak terstruktur. Dengan demikian peneliti secara teoritis masih terikat dengan konsep teori yang di gunakan namun dalam menyusun pertanyaan peneliti di bebaskan dalam melakukan eksplorasi dengan tetap berkaitan dengan teori yang diteliti(Herdiansyah, 2015).

3. Dokumentasi

Peneliti memperkuat data penelitian dengan mengumpulkan dokumentasi yang peneliti dapatkan dari subjek, foto, dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang subjek (Sugiyono, 2012).

3.5 Metode Analisis dan Interpretasi Data

Metode analisis data dalam penelitian ini peneliti memakai metode analisis domain, karena menurut peneliti, metode analisis data domain cocok digunakan dalam penelitian ini karena sistemnya yaitu mencatat semua hasil data yang dikumpul saat penelitian. Menurut Sugiyono (2012:345), metode analisis data dalam penelitian ini yaitu metode analisis domain yang mana melakukan observasi, mencatat hasil observasi dan wawancara. Dimana analisis domain dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau subjek yang diteliti. Menurut Seiddel, analisis data kualitatif yaitu mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberikan kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri dan mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensistensiskan, membuat

ikhtisar, dan membuat indeksinya. Selanjutnya berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum (Moleong, 2014).

3.6 Keabsahan Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memakai pengujian validitas dan reliabilitas untuk mendapatkan keakuratan dan keilmiah data yang peneliti dapatkan dari subjek. Menurut Haris hardiansyah, validitas adalah seberapa jauh dan akurat peneliti mendekati kebenaran yang sebenarnya, sedangkan reliabilitas adalah kondisi keterikatan dan konsistensi serta adanya benang merah dari beragam pendekatan dan perspektif terhadap fenomena yang sama. Marvasti mengemukakan tiga cara untuk menguji validitas dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Menggunakan validasi responden, yaitu dengan menunjukkan hasil salinan wawancara beserta analisisnya kepada responden serta meminta responden untuk membaca dan menilainya.
2. Trianggulasi perspektif di mana menggunakan orang lain selain responden untuk menganalisis dan mengecek kebenarannya. Orang lain ini disebut dengan informan penelitian.
3. Menggunakan *check-recheck* terhadap tema-tema yang bersifat menyimpang dan janggal (Herdiansyah, 2015).

Dari tiga cara pengujian yang dikemukakan oleh Marvasti, peneliti menggunakan cara pengujian validasi responden dan trianggulasi perspektif. Karena selain peneliti menunjukkan hasil salinan wawancara, peneliti juga akan mengecek kebenaran subjek melalui informan penelitian.